

Pengaruh Arus Kas Dan Tingkat Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Alfa Scorpii Sibolga

Risma Hutapea¹, Mhd. Shafwan Koto², Mansur Tanjung³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah Sibolga Tapanuli Tengah

hutapearisma08@gmail.com, mhd shafwankoto@gmail.com, tanjungmansur@yahoo.co.id

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Arus Kas Dan Tingkat Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan PT. Alfa Scorpii Sibolga. Arus kas merupakan suatu bahan informasi tentang arus kas masuk dan keluar, dan setara kas suatu entitas untuk suatu periode tertentu. Tingkat profitabilitas merupakan perusahaan yang tinggi akan meningkatkan daya saing perusahaan. Selain untuk mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan, penilaian kinerja keuangan dapat pula digunakan dan dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan baik dari pihak internal maupun pihak eksternal suatu perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada PT. Alfa Scorpii Sibolga dengan menggunakan penelitian kuantitatif dengan beberapa metode yaitu observasi dan juga wawancara. Populasi dan sampel pada penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan selama periode tahun 2018-2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh arus kas dan tingkat profitabilitas sebesar 12,2% dan sisanya 87,7% dijelaskan oleh faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Disisi lain, tingkat profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh secara positif terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini memberikan wawasan penting bagi manajemen perusahaan dalam mengoptimalkan pengelolaan arus kas dan meningkatkan profitabilitas guna mencapai kinerja keuangan yang lebih baik.

Keywords: Arus kas, Tingkat Profitabilitas, Kinerja Keuangan

Corresponding Author: Risma Hutapea

Publication Date: June 1, 2024

Email: hutapearisma08@gmail.com

This is a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0)

Pendahuluan

Banyak perusahaan yang sukses dan berkembang akibat dapat mengambil keputusan pendanaan, akan tetapi banyak juga perusahaan yang jatuh kedalam kebangkrutan akibat banyak utang dan terbelit bunga (Steven dan Lina, 2011).

Kas adalah uang tunai yang paling liquid sehingga pos ini biasanya ditempatkan pada urutan teratas dari aset. Kas yang terdapat dalam suatu perusahaan perlu juga diatur dengan baik dan seksama agar tetap stabil dalam menjalankan usaha. Kas adalah aset keuangan yang dapat digunakan untuk kegiatan operasional di sebuah perusahaan (Priyati, 2016:89).

Di dalam kas tersebut terdapat aset yang nilainya paling liquid karena digunakan untuk membayar kewajiban-kewajiban di dalam perusahaan. Laporan arus kas (statement of cash flows) adalah suatu bahan informasi tentang arus kas masuk dan keluar, dan setara kas suatu entitas untuk suatu periode tertentu (Natalina, 2018:640).

Perusahaan dapat memaksimalkan labanya apabila manajer keuangan perusahaan mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi profitabilitas.

Dalam kesimpulan, Analisis profitabilitas diperlukan untuk menilai baik buruknya produktivitas usaha. Secara umum dapat diartikan sebagai salah satu faktor untuk menilai besar kecilnya kinerja perusahaan atau kemampuan perusahaan memperoleh laba. Tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi akan meningkatkan daya saing perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan melakukan ekspansi usaha sehingga membuka kesempatan investasi yang baru, struktur modal yang tepat dapat membantu meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Oleh karena itu, perusahaan harus mempertimbangkan secara cermat faktor-faktor seperti biaya modal, risiko, dan penggunaan modal saat menentukan struktur modal yang tepat untuk mencapai tingkat profitabilitas yang optimal. Kinerja keuangan terlihat pada laporan keuangan yang dimiliki oleh badan usaha atau perusahaan yang bersangkutan. Dan itu tercermin dari informasi yang diperoleh pada balancesheet (neraca), income statement (laporan laba rugi), dan cash flow statement (laporan arus kas), serta hal-hal lain yang turut mendukung sebagai penguat penilaian kinerja keuangan.

Metode Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan april 2023 sampai dengan bulan juli 2023, lokasi penelitian dilaksanakan di PT. Alfa Scorpii Sibolga yang ber alamat di Jl. Brigjen katamso no7 c-d Sibolga, Kel. Kota Beringin, kec. Sibolga Kota di Kota Sibolga Provinsi Sumatera Utara.

Jenis penelitian ini adalah Jenis penelitian asosiatif digunakan karena untuk mengetahui hubungan secara linear antara variabel bebas yaitu arus kas dan profitabilitas dengan variabel terikat yaitu kinerja keuangan. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik yakni observasi, kousioner dan dokumentasi.

Hasil Penelitian

Uji Normalitas

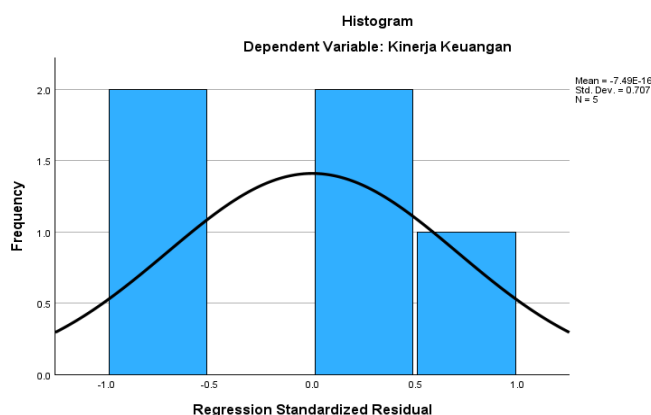
1. Uji Normalitas

Ada dua cara yang digunakan dalam pengajuan normalitas untuk mendeteksi apakah regresi berdistribusi secara normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik, pada penilitian ini akan digunakan kedua-duanya yaitu analisis grafik dan analisis statistik sebagai berikut:

a. Analisis grafik

Dikatakan normal jika grafik histogram membentuk lonceng. Selain itu, juga bisa dilakukan dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi komulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal.

Gambar histogram



Sumber: output versi SPSS 29

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa grafik histogram berbentuk lonceng. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

b. Analisis Statistik

Analisis statistik dengan *one sample kolmonogorov smirnov Test*, dikatakan regresi normal jika hasil uji *one sample kolmonogorov smirnov Test* lebih besar dari 0,05. Maka dapat dilihat pada tabel 4.4 *one sample kolmonogorov smirnov Test* dibawah ini :

Tabel 4. *one sample kolmonogorov smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04159130
Most Extreme Differences	Absolute	.206
	Positive	.206
	Negative	-.152
Test Statistic		.206
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.721
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.710
	Upper Bound	.733
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.		

Sumber: output versi SPSS 29

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai sample komonogorov smirnov sebesar $0,72 > 0,05$, sehingga bisa disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terdapat problem multikolinieritas. Ada tidaknya multikolinieritas didalam model regresi adalah dilihat dari besaran VIF (*variance inflation factot*) dan *tolerance*. Multikolonieritas terjadi apabila $VIF < 10$ dan *tolerance* $> 0,10$. Berikut hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini :

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.985	3.136		.314	.783		
Arus Kas	1.004E-7	.000	.352	.505	.664	.900	1.111
Tingkat Profitabilitas	-.105	6.931	-.011	-.015	.989	.900	1.111

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: output versi SPSS 29

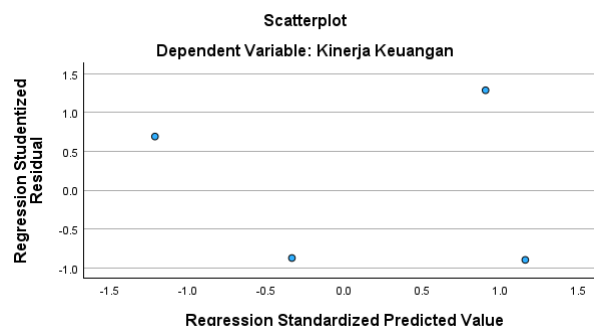
Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi (hubungan) antara variabel bebas.

3. Uji Heteroskedestisitas

Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedestisitas yaitu dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID dimana sumbu Y adalah yang diprediksi dan sumbu X adalah residualnya.

Hasil uji Heteroskedestisitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 4.5 scatter plot dibawah ini :

Gambar 4. Uji Heteroskedestisitas



Sumber: output versi SPSS 29

Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa titik-titik menyebarkan secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedestisitas pada model regresi.

4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memprediksi bagaimana keadaan variabel dependen apabila dua atau lebih variabel independen digunakan sebagai faktor prediktor dimanipulasi

Tabel 6. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.985	3.136		.314	.783		
Arus Kas	0.1004	.000	.352	.505	.664	.900	1.111
Tingkat Profitabilitas	-.105	6.931	-.011	-.015	.989	.900	1.111

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: output versi SPSS 29

Berdasarkan tabel diatas tersebut, adanya pengaruh antara arus kas (X1) dan tingkat profitabilitas (X2) terhadap kinerja keuangan dapat dilihat dari besarnya intersep yang yang diperoleh dari perhitungan digunakan alat SPSS versi 29 besarnya konstanta a = 0,985, bX1 =0,1004, cX2 = -0,105. Dari besarnya nilai a dan bX tersebut selanjutnya dimasukkan kedalam persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,985 - 0,1004X1 - 0,105X2$$

Dari persamaan regresi ini menunjukkan bahwa:

1. Apabila X1 (Arus Kas) sama dengan nol (0), XO (Profitabilitas) sama dengan nol (0), maka Y (Kinerja Keuangan) adalah sebesar 0,985 satu satuan/ meningkat.
2. Apabila X1 (Arus Kas) sama dengan satu (1), X2 (Profitabilitas) sama dengan nol (0), maka Y(Kinerja Keuangan) adalah sebesar 0,8846 satu satuan/ meningkat.
3. Apabila X1 (Arus Kas) sama dengan nol (0), X2 (Profitabilitas) sama dengan satu (1), maka Y(Kinerja Keuangan) adalah sebesar 0,88 satu satuan/ menurun.
4. Apabila X1 (Arus Kas) sama dengan satu (1), X2 (Profitabilitas) sama dengan satu (1), maka Y(Kinerja Keuangan) adalah sebesar -0,7796 satu satuan/ menurun.
- 5.

5. Uji Determinasi

Untuk melihat kondisi sejauh mana model yang terbentuk mampu menerangkan kondisi yang sebenarnya maka digunakan uji determinasi. Besarnya nilai R berkisar antara 0,1 semakin mendekati angka 1 nilai R tersebut maka semakin besar pula variabel bebas (X) mampu menjelaskan variabel terikat (Y).

Tabel 7. Uji Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.349 ^a	.122	-.756	.05882	1.831

a. Predictors: (Constant), Tingkat Profitabilitas, Arus Kas

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: output versi SPSS 29

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (R square) yang terbentuk dalam penelitian ini adalah sebesar -0,122 artinya bahwa 12,2% kinerja keuangan pada PT.Alfa Scorpii Sibolga dipengaruhi oleh arus kas dan tingkat profitabilitas. Sedangkan sisanya 87,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

6. Uji t (Parsial)

Uji sigfinikansi secara parsial atau seringkali disebut uji t bertujuan untuk melihat pengaruh variabel – variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan:

1. Dengan membandingkan nilai thitung dengan nilai ttabel. Apabila thitung < ttabel maka H0 diterima dan Ha ditolak. Apabila thitung > ttabel maka H0 ditolak dan Ha diterima.
2. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai Arus Kas signifikansi (sig.) t yang dibandingkan dengan batas signifikansi yang ditetapkan yaitu sebesar 0,05. Jika nilai Arus Kas signifikansi <0,05 maka secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai Arus Kas signifikansi >0,05 maka secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil uji t melalui alat spss versi 29 adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Uji t (parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.985	3.136		.314	.783
	Arus Kas	1.004E-7	.000	.352	.505	.664
	Tingkat Profitabilitas	-.105	6.931	-.011	-.015	.989

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : output SPSS versi 29

Berdasarkan perhitungan persamaan tabel diatas maka diperoleh ttabel 2,919. Dari pengolahan data untuk uji t maka didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh Arus Kas (X1) dengan kinerja keuangan (Y)

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh thitung sebesar 0,505, sehingga thitung 0,505 < ttabel 2,919 dan nilai signifikan 0,664 > 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak. Yang menyatakan secara parsial Arus kas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT.Alfa Scorpii Sibolga.

2. Pengaruh profitabilitas (X2) dengan kinerja keuangan (Y)

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh t hitung sebesar -0,015, sehingga thitung -0,015 < t tabel 2,919 dan nilai signifikan 0,989 > 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak. Yang menyatakan secara parsial Arus kas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT.Alfa Scorpii Sibolga.

7. Uji F (Simultan)

Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing- masing variabel bebas (arus kas dan profitabilitas) secara simultan (serempak) berpengaruh terhadap variabel terikat (kinerja keuangan).

Hasil uji F (simultan) dengan bantuan SPSS versi 29 ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	.001	2	.000	.139	.878 ^b
	Residual	.007	2	.003		
	Total	.008	4			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Tingkat Profitabilitas, Arus Kas

Sumber : output SPSS Versi 29

Berdasarkan tabel 4.9 diatas hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai Fhitung 0,139 > Ftabel 19,00 dan nilai signifikansi 0,878 < ($\alpha = 0,05$). Hal ini menunjukkan H0 ditolak dan Ha diterima, yang menyatakan secara simultan variabel Arus Kas dan Tingkat Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada PT.Alfa Scorpii Sibolga.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa Arus Kas dan Tingkat Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan maka variabel Arus Kas secara parsial tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan terlihat dari nilai t hitung sebesar 0,505, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ 2,919 dan nilai signifikan 0,664 > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Bahwa Tingkat Profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan terlihat dari t_{hitung} (-0,015) < t_{tabel} 2,919 yang diketahui bahwa perusahaan kurang baik dalam menekan biaya, sehingga walaupun laba mengalami kenaikan namun hal ini diikuti pula kenaikan biaya— biaya operasional nya.
3. Tidak terdapat pengaruh yang positif antara Arus Kas dan Tingkat Profitabilitas terhadap kinerja keuangan terlihat dari F_{hitung} (0,139) > F_{tabel} (19,00) yang berarti secara simultan variabel Arus Kas dan Tingkat Profitabilitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Alfa Scorpii Sibolga.

References

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Brigham and Houston. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi Irham. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gitman, Lawrence J dan Chad J. Zutter. (2015). *Principles of Managerial Finance. 14th Edition*. Global Edition. Pearson Education Limited.
- Harahap, Sofyan Syafri (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hendro Sasongko dan Dewi Apriani. (2016). *Analisis pengaruh arus kas terhadap profitabilitas pada pt mayora indah tbk. JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* Volume 2 Nomor. 1 Tahun 2016 Edisi 2. Hlm. 1-15.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Center for Academic Publishing Services*. Yogyakarta
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition. Cetakan Ketiga*. PT. Gramedia : Jakarta
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan (9th ed.)*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Munawir, (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- T. Mansur (2022) *Analisis Common size dalam menilai kinerja keuangan pada CV.Saroha Rezeki Bersama*. Jurnal Jebaku. Kec. Sarudik
- M. Thoyib, Firmansyah, Darul Amri, Riza Wahyudi, dan Melin M.A. (2018). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntanika. Vol. 4, No. 2
- Rahmadani Noval. (2020) *Analisis ROA Dan ROE, Kinerja Keuangan*. Universitas Islam Sumatera Utara
- STIE Al-Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah, (2023). *Pedoman Penulisan Laporan Skripsi*. Sibolga : STIE Al-Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah.
- Subramanyam., & Hasley F. Robert. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Edisi ke8. Salemba Empat*. Jakarta.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. (2018). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.